

SKRIPSI

**KOHESIVITAS KELOMPOK PENGEMUDI GOJEK *DRIVER NETRAL ALL*
*TEAM 12 (DNA 12) KOTA PALEMBANG***



**EDO PALOVEI
07121002040**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

KOHESIVITAS KELOMPOK PENGEMUDI GOJEK *DRIVER NETRAL ALL* TEAM 12 (DNA 12) KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

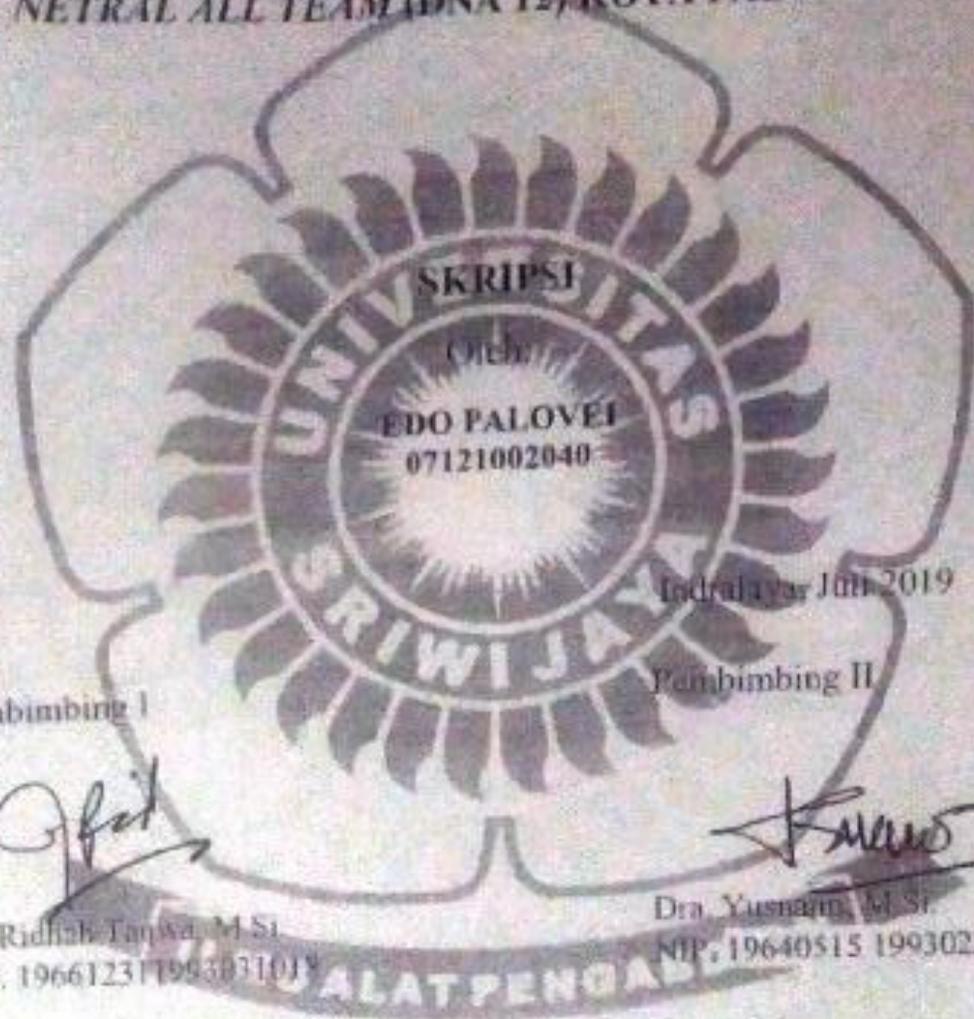


EDO PALOVEI
07121002040

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019

HALAMAN PENGESAHAN

**KOHESIVITAS KELOMPOK PENGEMUDI GOJEK DRIVER
NETRAL ALL TEAM (DNA T2) KOTA PALEMBANG**



Pembimbing I

Dr. Ridhah Tanjung, M.Si.
NIP. 196612311993031018

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing II

Dra. Yumnah, M.Si.
NIP. 19640515 1993022001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Kohesivitas Kelompok Pengemudi Gojek Driver Netral All Team 12 (DNA 12) Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 29 Juli 2019

Indralaya, Juli 2019

Ketua

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 19661231198303101

Anggota

2. Dra. Yumnani, M.Si
NIP. 19640515197102201

3. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugrahini, M.Si
NIP. 196010021992032061

4. Dr. Yuniandyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Meskipun

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. H. M. M. Muhammad Saif, M.Si
NIP. 190319061990031001

Dr. Yuniandyawati, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya ini bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edo Patavei

NIM : 07121002090

Jurusan : Sosiologi

Konsepsi : Pembudayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Kohesivitas Kelompok Pengemudi Goyak Driver Motor All Team 12 (BNAT2)
Kota Palembang.

Alamat : PERUMPAH TAMAN LEMBAYUNG INDAH B.3 No.10, DEPA MANGGUL, LAHAT

No. HP : 089 6819 5088

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dan hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelus terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan tulisan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 12 Agustus 2019

Yang Buat pernyataan,



Edo Patavei
NIM 07121002090

Motto dan Persembahan

Motto :



Skripsi ini Aku Persembahkan Untuk:

- **Orang Tuaku Tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayangNya dan berjuang demi kesuksesan anak-anaknya**
- **Saudara-saudara dan keluargaku**
- **Sahabat-sahabatku dan rekan seperjuangan**
- **Almamaterku.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dengan judul “Kohesivitas Kelompok Pengemudi Gojek *Driver Netral All Team 12 (DNA 12) Kota Palembang*”, sebagai persyaratan dalam mencapai derajat Pendidikan Strata I Sosiologi.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan moral maupun materil serta motivasi dalam bentuk semangat dari beberapa pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan saran yang sangat membangun dari awal sampai akhir perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan pengarahan serta bantuan yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan.

7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan arahan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir penyusunan.
8. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan bantuan selama perkuliahan.
9. Kedua Orang tuaku yang tercinta, Adik-adikku yang tersayang. Semoga Allah senantiasa melindungi dan melimpahkan rezeki dan kebahagiaan kepada mereka. Aaminn..
10. Teman Seperjuangan Jurusan Sosiologi 2012 dan Angkatan 2012 lainnya tidak bisa disebutkan namanya satu-satu yang telah menemani dari awal masa perkuliahan hingga sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi terima kasih atas semangat, motivasi serta memberi banyak pengalaman selama dibangku kuliah yang kelak bakal kita kenang dan rindukan.
11. Keluarga Amper (Anak Muda Perumnas Lembayung). Terima kasih telah memberikan dorongan moril.
12. Terima kasih Revando Squad yang telah membantu serta mendorong dalam penyelesaian perjuangan ini.
13. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di kampus Indralaya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi bagian proses dialektis selama berorganisasi serta memberi banyak pengalaman dalam kisah romantika pejuang yang kelak bakal kita kenang dan rindukan.
14. Terima kasih kepada Pakwo serta pengurus komunitas gojek DNA 12 atas keramahan dan keterbukaannya yang juga bersedia meluangkan waktunya untuk membantu serta memberikan informasi untuk menyusun skripsi ini.
15. Terima kasih untuk para anggota DNA 12 yang telah berpartisipasi dalam membantu memberikan informasi dan menyediakan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menyadari keterbatasan akan pengetahuan, kemampuan, kekurangan serta ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan perbaikan skripsi ini.

Inderalaya, Juli 2019

Edo Palovei
NIM. 07121002040

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Kohesivitas Kelompok Pengemudi Gojek *Driver Netral All Team 12* (DNA 12) Kota Palembang. Permasalahan yang di ambil dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk kohesivitas yang terjadi dan faktor yang mempengaruhi kohesivitas dalam kelompok pengemudi gojek DNA 12. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk kohesivitas serta faktor yang mempengaruhi kohesivitas dalam kelompok pengemudi gojek DNA 12 di kota Palembang.

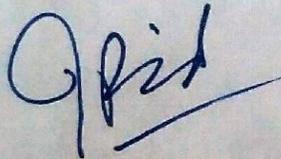
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan menggambarkan data deskripsi mengenai fenomena yang di teliti. Teori yang di gunakan adalah konsep kohesivitas kelompok dengan memfokuskan Bentuk-bentuk kohesivitas. Teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang kemudian di analisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) bentuk kohesivitas yang terjadi dalam kelompok gojek DNA 12 dapat dilihat dari interaksi yang intens, kerjasama dalam kelompok, integritas kelompok, hal positif yang di rasakan dan di dapatkan dalam komunitas. (2) faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok gojek DNA 12 yaitu: ketertarikan terhadap kelompok, stabilitas keanggotaan, ukuran kelompok, ciri struktural, dan permulaan kelompok.

Kata kunci : Kohesivitas, Kelompok, Gojek

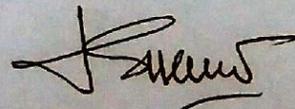
Mengetahui,

Pembimbing I



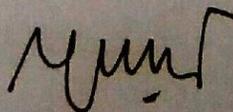
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

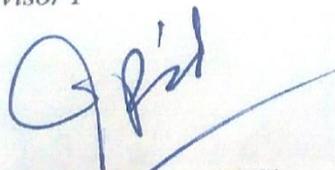
This research is entitled Group Cohesiveness Driver Gojek of the Driver Neutral All Team 12 (DNA 12) City of Palembang. The problems taken in this study are the forms of cohesiveness that occur and the factors that influence cohesiveness in the gojek driver group DNA 12. The purpose of this study is to analyze the forms of cohesiveness and factors that influence cohesiveness in the gojek driver group DNA 12 in Palembang.

This research is a qualitative research and describes the data description of the phenomenon being examined. The theory used is the concept of group cohesiveness by focusing forms of cohesiveness. Data collection techniques carried out were observation, in-depth interviews and documentation which were then analyzed using qualitative descriptive analysis methods.

Based on the results of the study concluded: (1) the form of cohesiveness that occurs in the gojek group DNA 12 can be seen from intense interactions, group collaboration, group integrity, positive things that are felt and gained in the community. (2) factors that influence the cohesiveness of the gojek group DNA 12, namely: group interest, membership stability, group size, structural characteristics, and group initiation.

Keywords: Cohesiveness, Group, Gojek

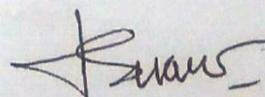
*Knowing,
Advisor I*



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP. 196612311993031018

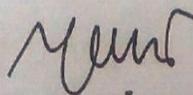
Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si.

NIP. 196405151993022001

*The Chairman Of The Department Of Sosiologi
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, M.Si

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
Daftar Isi.....	i
Daftar Tabeliv
Daftar Bagan	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran/KerangkaTeoritik	14
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Strategi Penelitian	21
3.4 Fokus Penelitian.....	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Penentuan Informan	22
3.7 Peranan Peneliti	23
3.8 Unit Analisis Data.....	23

3.9 Teknik Pengumpulan Data	24
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	25
3.11 Teknik Analisis Data.....	26
3.12 Jadwal Penelitian	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sukarami Kota Palembang	29
4.2 Kecamatan Sukarami Palembang	29
4.3 Profil Komunitas Gojek DNA 12 (<i>Driver Netral All Team 12</i>)	31
4.3.1 Sejarah Singkat Komunitas Gojek DNA 12 (<i>Driver Netral All Team 12</i>)	31
4.3.2 Struktur Pengurusan DNA 12 (<i>Driver Netral All Team 12</i>) Kota Palembang...	32
4.3.3 Visi dan Misi Kelompok Gojek DNA 12 (<i>Driver Netral All Team 12</i>)	34
4.3.4 Tujuan dan Aturan Khusus Kelompok Gojek DNA 12	34
4.4 Gambaran Umum Informan	34
4.4.1 Informan Utama	35
4.4.2 Informan Pendukung	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Bentuk Kohesivitas Yang Terjadi Di Dalam Kelompok Pengemudi Gojek DNA 12 (<i>Driver Netral All Team 12</i>) Kota Palembang.....	39
5.1.1 <i>Social Cohesion</i> (Kohesi Sosial)	40
5.1.2 <i>Task Cohesion</i> (Kohesi Tugas)	42
5.1.3 <i>Perceive Cohesion</i> (Kohesi Perasaan)	44
5.1.4 <i>Emotional Cohesion</i> (Kohesi Emosional)	47
5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kohesivitas Dalam Kelompok Pengemudi Gojek DNA 12 (<i>Driver Netral All Team 12</i>) Kota Palembang	50
5.2.1 Ketertarikan Interpersonal	50
5.2.2 Stabilitas keanggotaan	52

5.2.3 Ukuran Kelompok.....	54
5.2.4 Ciri Struktural	56
5.2.5 Permulaan Kelompok	57
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	28
Tabel 4.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Sukarami Pertengahan Tahun 2017	30
Tabel 4.2 Daftar Informan Utama Anggota Kelompok Gojek DNA 12	35
Tabel 4.3 Daftar Informan Pendukung	38

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.2.1 Alur Bagan Kerangka Pemikiran	19
Bagan 4.1 Susunan Kepengurusan Kelompok Gojek DNA 12 Kota Palembang	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto-Foto Penelitian

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini, transportasi merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia, mengingat kebutuhan masyarakat Indonesia akan transportasi sangat tinggi untuk menyesuaikan mobilitas masyarakat yang begitu tinggi juga. Masyarakat membutuhkan layanan transportasi yang memberikan solusi dalam hal kemudahan, keamanan, dan kenyamanan untuk menunjang aktivitas masyarakat maupun aspek lainnya.

Kemacetan merupakan permasalahan transportasi yang telah menjadi pemandangan sehari-hari di perkotaan, terutama pada jam-jam di mana kebanyakan orang berangkat atau pulang kerja, pada hampir semua ruas jalan dan persimpangan di kota dan telah memberikan kerugian yang tidak sedikit pada masyarakat pengguna maupun yang tidak pengguna. Peningkatan jumlah sarana angkutan yang tidak diikuti dengan perluasan jaringan jalan juga telah semakin menambah kemacetan dan dampak lingkungan yang lain. Untuk tetap mendukung mobilitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya di tengah kondisi kemacetan, sarana transportasi yang sesuai perlu dikembangkan, yaitu berupa layanan transportasi yang dapat menjangkau pada saat kondisi jalan yang padat dengan kendaraan-kendaraan pribadi baik itu motor, mobil dan juga angkutan umum lainnya.

Sarana transportasi yang menjadi pilihan masyarakat dalam kondisi kemacetan antara lain adalah ojek. Ojek memberikan solusi alternatif transportasi di tengah padatnya kendaraan agar cepat dan bisa menjangkau tempat yang kemungkinan tidak bisa dijangkau oleh mobil atau kendaraan umum lainnya. Di sisi lain juga ojek konvensional masih memiliki banyak kekurangan dalam pelayanan. Biasanya ojek konvensional hanya bisa ditemukan di pangkalan saja, sehingga tidak bisa dipesan

sewaktu kita membutuhkannya dengan mendadak, selain itu tarif ojek juga tidak memiliki standar yang pasti, dan keamanan yang kurang menjajikan.

Dewasa ini, di Indonesia banyak bermunculan layanan jasa transportasi berbasis aplikasi atau biasa disebut dengan transportasi online. Transportasi online merupakan transportasi yang memanfaatkan aplikasi sebagai media pemesanan untuk memudahkan masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan akan transportasi. Salah satu yang kemudian berkembang adalah layanan *ride sharing* (berbagi kendaraan) yang pada awalnya bertujuan untuk memudahkan masyarakat memperoleh kendaraan sebagai alat transportasi yang aman, cepat dan pasti. Gagasan *ride sharing* ini dimulai dengan munculnya uber berkendara taxi yang disusul dengan Gojek yang menawarkan jasa pelayanan transportasi menggunakan kendaraan mobil dan juga motor. Sampai pada tanggal 18 september 2015 terdapat 6 ojek online yang siap bersaing dengan Gojek yang sudah lebih dulu populer di kalangan masyarakat Indonesia, diantaranya adalah GrabBike, SmartJek, BangJek, Taksi Jeger, Ojesy, dan Blue Jek (Winarta, 2015).

Gojek berdiri pada tahun 2010 di Indonesia sebagai langkah inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Manajemen Gojek menerapkan sistem bagi hasil dengan pengemudi ojek yang saat ini berada di bawah naungan Gojek dan tersebar di kota-kota besar Indonesia. Pembagian penghasilannya 80% untuk pengemudi ojek dan 20% untuk penyedia layanan teknologi atau perusahaan Gojek (Satria, 2015). Menggunakan aplikasi Gojek calon penumpang dapat memesan pengemudi Gojek untuk mengakses semua layanan ini. Layanan angkutan ojek sepeda motor berbasis telepon seluler seperti GoJek dapat memberikan peluang bagi pengemudi ojek untuk mendapatkan pelanggan di lokasi mana saja tanpa terikat pangkalan. GoJek di laman resminya menyatakan bahwa seluruh calon pengemudi GoJek akan mendapat pelatihan menyeluruh mulai penggunaan telepon seluler hingga keamanan mengemudi. Selain itu pengemudi akan mendapatkan bonus saat mencapai target tertentu (Pradipta : 2015).

Gojek hadir ditengah permasalahan kemacetan dan kurang memadainya pelayanan transportasi ojek konvensional di zaman modern ini. Kendala seperti transparansi harga, masalah keamanan dan kepastian dari pengemudi kendaraan, ketersediaan helm, hingga berbagai kendala lainnya yang dialami masyarakat sebagai konsumen sehingga mendorong terjadi transformasi khususnya dibidang transportasi modern yang melahirkan ojek berbasis virtual atau ojek online. Dari situlah Gojek muncul untuk memberikan solusi. Namun, Pada awalnya layanan ojek online ini banyak ditentang terutama oleh penyedia transportasi yang telah mapan.

Persaingan yang berujung konflik antara penyedia layanan transportasi konvensional dan virtual (Ojek Online) akhir-akhir ini banyak diberitakan di media massa, dengan permasalahan Gojek vs Ojek pangkalan. Seperti yang sudah kita ketahui sebelumnya, pemukulan-pemukulan yang terjadi pada pengemudi Gojek sudah sering terjadi di berbagai kota di Indonesia yang menyediakan layanan Gojek. Bahkan pernah yang menjadi korban adalah warga biasa. Dari berita yang sudah lama beredar di situs-situs berita online, pemukulan terhadap pengemudi Gojek ini umumnya dilakukan oleh para pengemudi ojek pangkalan yang memang merasa tersaingi dan tercuri lahan tempat mereka mencari penghasilan. Konflik antara ojek pangkalan dan Gojek pun semakin hari semakin memanas saja.

Kendala dari kekurangan ojek konvensional tidak hanya dihadapi oleh konsumen saja, tetapi juga terjadi di kalangan tukang ojek sendiri. Waktu menunggu di pangkalan harusnya bisa lebih produktif. Jika hanya menunggu di pangkalan, tukang ojek hanya bisa bekerja ketika gilirannya tiba dan ketika ada orderan. Padahal, bisa saja ada lokasi dimana pangkalan tersebut kosong sedangkan ada orderan atau bisa saja tukang ojek melakukan hal lain yang lebih produktif ketika tidak ada penumpang. Gojek hadir untuk menyelesaikan kendala tersebut. Keberadaan layanan transportasi gojek di perkotaan di samping memberikan manfaat bagi masyarakat dalam melakukan mobilitas juga berdampak pada ojek pangkalan. Karena adanya Gojek ruang-ruang publik ojek pangkalan semakin berkurang, akhirnya tukang ojek

pangkalan ikut bergabung dengan Gojek, karena dianggap lebih banyak menarik penumpang. Tetapi tidak semua tukang ojek pangkalan mau bergabung dengan Gojek, seperti yang yang dilansir oleh Tempo.co Jakarta. Beberapa alasan orang memilih untuk bergabung dengan Gojek karena Gojek menawarkan untung yang lebih, tetapi hal itu tidak dirasakan oleh beberapa orang yang kurang setuju ikut bergabung, karena mereka menganggap penghasilan mereka harus di bagi dengan perusahaan Gojek.

Catatan kritis terhadap Gojek adalah pada cara kerjanya yang dianggap mengabaikan tatanan mapan yang sudah terbangun di banyak pangkalan ojek. Guyub, sistem antri, solidaritas, adalah poin-poin yang ditonjolkan untuk memperlihatkan betapa pangkalan ojek ini sesungguhnya sangat sosialistik, namun kini mereka benar-benar sedang dihancurkan secara sistematis. Tetapi, keguyuban dan solidaritas para tukang ojek konvensional bukan tanpa cacat. Mendengar pengalaman asal mematok harga membuat kita berpikir kembali apakah benar ojek pangkalan memiliki empati, solidaritas terhadap sesama kelas sosialnya. Memberikan harga terlalu tinggi kepada penumpang yang begitu membutuhkan jasanya sama saja halnya dengan sebuah sikap kapitalistik, eksploitatif. Padahal tidak sedikit dari para pengguna jasa ojek konvensional adalah kelas menengah yang tidak begitu kaya. Tapi apa mau dikata, logika mencari keuntungan para ojek pangkalan kadang dikuasai oleh kehendak untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Keguyuban dan solidaritas tukang ojek hanya berlaku bagi komunitasnya, tapi tidak berlaku bagi orang-orang di luar mereka. Kendati tidak semua tukang ojek begitu, namun yang picik lebih sering kelihatan daripada yang baik (Putra : 2015).

Ojek pangkalan dan Gojek, dan layanan sejenis, sama-sama jasa transportasi, Jadi sebenarnya tak ada beda antara ojek konvensional dengan Gojek. Perbedaannya hanyalah terletak pada skala mikro dan makro, yang satu terorganisir dalam skala kecil dan tidak menyeluruh, sementara yang lain, sangat terorganisir, sangat sistematis dan menyeluruh. Tidak heran karena memang semuanya berkompetisi

untuk menawarkan jasa kepada masyarakat sebagai penunjang mobilitas maupun aspek lainnya.

Gojek telah mewarnai transportasi di berbagai kota-kota besar di Indonesia salah satunya yaitu kota Palembang. Gojek sendiri termasuk kelompok asosiasi karena Gojek berdiri dalam suatu naungan perusahaan transportasi swasta. Kurang lebih 2 tahun terakhir ini Gojek telah hadir dan diterima di tengah masyarakat kota Palembang, walaupun sempat terjadi konflik antara Gojek dan ojek pangkalan, seperti pada salah satu kasus pengemudi Gojek di larang oleh segerombolan ojek konvensional untuk beroperasi disekitar kampus terutama di kampus universitas sriwijaya Palembang yang dilansir oleh media online SRIPOKU.com. Hal yang sama juga terjadi di bandara sultan mahmud badaruddin di mana pengemudi taksi juga melarang Gojek untuk beroperasi di kawasan tersebut yang dilansir juga oleh SRIPOKU.com, terkadang berbagai tindak kekerasan dilakukan akibat penumpang ojek pangkalan dan taksi berkurang karena pelanggannya beralih ke jasa ojek virtual atau Gojek.

Konflik adalah sesuatu yang tidak terhindarkan dalam kerja kelompok. Pada satu sisi, konflik memang dapat melumpuhkan atau menceraikan berai kelompok. Namun, di sisi lain, konflik juga berpotensi untuk meningkatkan performa kelompok. Seperti diamati Nicotera (1997), konflik dapat meningkatkan kohesivitas kelompok, memelihara keseimbangan kuasa, memfasilitasi perubahan positif baik pada anggota maupun kelompok, membantu pencapaian tujuan, dan membuat kelompok lebih kreatif. Management konflik menjadi penting untuk membangun kohesi internal. Peneliti bukan bermaksud setuju atas konflik kelompok yang berujung kekerasan ataupun tindak kriminal, apabila kelompok Gojek bisa mengkondisikan konflik ini secara baik, konflik eksternal pun bisa dikelola untuk kepentingan-kepentingan keteraturan sosial berikutnya.

Menurut Shaw (Bimo Walgito, 2007: 46) dalam kelompok, situasi interaksi para anggota kelompok dapat bervariasi, sehingga situasi kelompok satudengan yang

lainnya dapat berbeda. Demikian pula situasi interaksi anggota satu dengan anggota yang lain dapat berbeda-beda pula. Suatu kelompok dapat solid, tetapi juga dapat kurang solid. Hal demikian berkaitan dengan kohesivitas kelompok. Tingkatan kohesi akan menunjukkan seberapa baik kekompakan dalam kelompok bersangkutan.

Shaw (Sunaru Samsi Hariadi, 2011: 28) mengungkapkan bahwa, suatu kelompok memiliki kohesivitas yang tinggi dilihat dari sikap para anggota kelompoknya. Anggota kelompok pada kelompok yang kohesinya tinggi lebih energik didalam aktivitas kelompok, jarang absen dalam pertemuan kelompok dan merasa senang apabila kelompok berhasil dan merasa sedih apabila kelompoknya gagal.

Keberadaan kelompok gojek menjadi fenomena kohesi sosial baru dalam dinamika kelompok sosial yang menarik untuk dikaji. Sejak Gojek diluncurkan di Palembang, banyak media memberitakan konflik yang muncul akibat keberadaan gojek. Penelitian tentang ojek online selama ini kajiannya lebih banyak berfokus terkait dengan sistem bagi hasil, karir yang menarik dalam mendapat tambahan penghasilan dan menarik ketika menjadi pengojek. Secara sosial, dampak yang ditimbulkan belum banyak dikaji terkhusus kelompok gojek itu sendiri ditengah sering terjadinya konflik baik itu dengan kelompok ojek pangkalan maupun angkutan umum lainnya. Untuk mengatasi tantangan dalam dinamika kelompok sosial baik itu berupa ancaman dan konflik dari eksternal maupun internal, perlu terbentuknya suatu kerekatan antar sesama pengemudi Gojek dalam suatu kelompok yang memperkuat kohesivitas untuk mempertahankan keberlangsungan eksistensi kelompok itu sendiri.

Dari berbagai fenomena dan kondisi yang dihadapi kelompok Gojek di kota Palembang, kajian sosial gojek (ojek online) sangat menarik dan juga penting dilakukan untuk membangun keteraturan sosial. Uniknya kelompok Gojek masih tergolong baru eksistensinya di masyarakat, tetapi sudah banyak mengalami konflik eksternal seperti yang digambarkan diatas. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melihat lebih mendalam terhadap kelompok tersebut sebagai fokus penelitian dengan

judul “Kohesivitas Kelompok Pengemudi Go-jek *Driver Netral All Team 12* (DNA 12) Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah sangat penting agar diketahui arah jalannya suatu penelitian. Sehingga disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kohesivitas yang terjadi didalam kelompok pengemudi Gojek *Driver Netral All Team 12* (DNA 12)?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi kohesivitas dalam kelompok pengemudi Gojek *Driver Netral All Team 12* (DNA 12)?

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai, dan adapun tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bertujuan untuk mengetahui bentuk kohesivitas yang terjadi dalam kelompok pengemudi Gojek *Driver Netral All Team 12* (DNA 12) di kota Palembang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas dalam kelompok pengemudi Gojek *Driver Netral All Team 12* (DNA 12) di kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang berkepentingan dalam penelitian ini, adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai kohesivitas kelompok Gojek di kota Palembang.

- b. Penelitian ini dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu pengetahuan pada umumnya di bidang sosiologi khususnya mata kuliah perubahan sosial, sosiologi ekonomi, sosiologi konflik dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kelompok pengemudi Gojek hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan wawasan, khususnya pengemudi Gojek mengenai kohesivitas kelompok.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat dalam bentuk tulisan ilmiah dengan memberikan penjelasan dan informasi mengenai kohesivitas kelompok pengemudi Go-jek di Kota Palembang.
- c. Memberikan wawasan kepada para pembaca terhadap kohesivitas yang terbentuk di dalam kelompok pengemudi Go-jek merupakan hasil dari hubungan yang dibangun antar individu di dalam kelompok yang mengarah kepada terbentuknya kebersamaan.